

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan topic atau isu yang diangkat dalam penelitian. Bab ini memuat (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) struktur organisasi tesis. Kelima hal itu tersebut secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra adalah sebuah ciptaan yang komunikatif yang tujuannya estetis. Dalam karya sastra terdapat imajinasi, sudut pandang, dan pesan dari pengarang untuk pembaca. Asyifa dan Putri (2018), bahwa karya sastra merupakan suatu bentuk ungkapan pengarang berupa pemikiran, gagasan, maupun pengalaman yang diwujudkan dalam suatu gambaran konkret sebagai suatu bentuk kreativitas. Selain itu, Wirawan (2016, hlm. 39) menyatakan bahwa karya sastra merupakan cerminan dan ekspresi kehidupan masyarakat. Banyak pengarang yang mengekspresikan dirinya melalui karya sastra, di antaranya berupa puisi. Puisi merupakan suatu karya yang terbentuk atas susunan kata penuh makna yang dibuat oleh penyair sebagai hasil penghayatan atau refleksi seseorang terhadap kehidupan melalui bahasa sebagai media pengungkapannya. Selain itu, karya sastra memiliki peran penting untuk menilai suatu kondisi lingkungan. Hal itu dijelaskan Hardjana (1981) bahwa sastra adalah media kritik dan saran. Ia menyebutkan bahwa kritik sastra memiliki peran penting yaitu menjelaskan *self* disiplin pribadinya sebagai jawaban terhadap karya sastra tertentu, bertindak sebagai pendidik yang berurusan dengan kesehatan dan sikap kejiwaan suatu masyarakat, dan bertindak sebagai hakim yang membangkitkan kesadaran dan menyalakan atau menghidupkan suatu hati nurani. Maksudnya bahwa fungsi karya sastra ialah menilai, mempertinggi cita perasaannya, dan mendisiplinkan kesadaran suara hati nurani sendiri pada kondisi di

sekitar. Fungsi utama kritik sastra adalah memelihara dan menyelamatkan pengalaman manusiawi serta menjalinkan menjadi suatu proses perkembangan susunan-susunan atau struktur yang bermakna. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan media pemahaman manusia dalam berekspresi, menghayati, merasakan, berpikir dan kepekaan terhadap lingkungan.

Di Indonesia memiliki keindahan alam dan kebudayaan yang beragam. Keindahan tersebut menjadi topik pembahasan oleh sastrawan dalam berekspresi tentang kultur dan kebudayaan dilihat dari sudut pandangan lingkungan. Menurut Pranoto (2012, hlm.1) gerakan budaya yang bisa dilakukan sebagai upaya penyelamatan bumi adalah dengan memanfaatkan kekuatan sastra. Sastra memiliki potensi untuk mengetuk hati nurani manusia tanpa bersifat menggurui. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Wellek dan Warren (1989, hlm.25) bahwa sastra sejatinya memiliki sifat *dulce at utile* yang berarti indah dan berguna. Karya sastra bisa menumbuhkan kesadaran bahwa manusia bukan hanya makhluk individu dan makhluk sosial melainkan makhluk ekologis. Manusia tidak dapat hidup tanpa dukungan alam semesta. Ia seharusnya melebur dalam pola-pola relasi antar makhluk. Karya sastra yang membahas tentang sudut pandang lingkungan disebut dengan ekokritik. Menurut Glotfelty (1996, hlm. 19) ekokritik adalah studi tentang hubungan antara sastra dan lingkungan fisik. Jika kritik feminis memeriksa bahasa dan sastra dari perspektif gender, dan kritik marxis membawa kesadaran mode produksi dan kelas ekonomi untuk pembacaan teks, ekokritik mengambil pendekatan yang berpusat pada bumi untuk studi sastra.

Antologi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron memiliki keindahan dalam merepresentasikan alam dan budaya seperti suku Bugis di Makasar. Selain itu antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron memiliki makna simbol yang tersirat dan struktur dari kumpulan puisi-puisi tersebut memiliki nilai makna bila dikaji dengan pendekatan ekokritik dan semiotik. Mengingat di dalam puisi tersebut, puisi *Mata Badik Mata Puisi* tersusun dengan bermacam-macam unsur

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan sarana-sarana keputisan, dengan itu pula puisi bisa dikaji dari berbagai jenis, aspek, atau keragamannya yang sesuai dengan isi dari puisi tersebut. Hal tersebut guna untuk mengetahui isi struktur puisi. Wirjosoedarmo (1984, hlm. 51) menjelaskan bentuk puisi itu seperti karangan yang terikat karena banyaknya baris di dalam bait, kata, suku kata di dalam tiap baitnya yang menimbulkan rima dan irama. Dalam pandangan penulis-penulis lainnya, seperti Lubis (1949, hlm. 11) mengungkapkan puisi berupa bentuk bahasa yang lain daripada prosa, maksudnya bahasa yang terikat oleh sajak dan irama yang beraturan. Kemudian menurut Luxemburg (1984, hlm. 175), berpendapat kalau puisi itu bentuk teks-teks monolog berisikan sebuah alur cerita tetapi mengungkapkan perasaan yang dikomunikasi dengan pembaca atau pembaca.

Pada saat ini dapat dilihat bahwa puisi di Indonesia kian banyak diminati oleh semua kalangan atau masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa. Selain itu, dalam memahami puisi perlu adanya pengkajian teks puisi mendalam agar mahasiswa mudah memahami tentang unsur-unsur pembangun puisi khususnya dalam kajian ekokritik. Antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* merupakan kumpulan puisi yang memiliki keindahan nilai ekokritik dan unsur alam yang penuh makna simbol yang terkadang sulit dipahami. Berdasarkan hal tersebut tentang keterkaitan pengkajian teks puisi khususnya pengkajian ekokritik, antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron apabila ditinjau dari sisi strukturnya ada hal pokok yang terpenting dalam memahami makna dari isi puisi tersebut. Terdapat sarat dengan mendeskripsikan lingkungan, dan dalam pembelajaran mengenai struktur puisi berkaitan dengan pembelajaran apresiasi karya sastra yang ada di perguruan tinggi tentang pengkajian ekokritik yang tercantum pada RPS/RKPS bahwa mahasiswa dapat menjelaskan konsep kajian puisi. Peneliti bermaksud untuk melakukan kajian mengenai konsep pengkajian ekokritik (menganalisis sastra dari sudut lingkungan) pada antologi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron karena struktur pada tataran maknanya, antologi puisi tersebut mengisyaratkan simbol-simbol makna

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tajam. Hal ini nampak dari makna badik yang memiliki banyak makna dan dapat diinterpretasikan ke beberapa hal. Badik diketahui sebuah simbol benda tajam bertuah diwariskan dari leluhur dan akan banyak mengandung spiritualitas, kesetiakawanan yang menjadi simbol dalam menata kehidupan di masyarakat. Selain itu, pemanfaatan dari penelitian diharapkan agar generasi selanjutnya bisa memahami dan peduli akan lingkungan disekitarnya. Peka terhadap kondisi yang terjadi agar mereka tahu bagaimana caranya menjaga lingkungan supaya seimbangan dengan alam. Hal tersebut dijelaskan pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Yuriananta (2018) dengan judul *Representasi Hubungan Alam dan Manusia dalam Kumpulan Puisi Mata Badik Mata Puisi Karya D. Zawawi Imron (Kajian Ekokritisme)*.

Selain, pemaparan di atas peneliti menemukan penelitian yang berkaitan dengan kajian ekokritik pernah dilakukan oleh Khomisah (2020), "*Ekokritik (Ecocriticism) dalam Perkembangan Kajian Sastra*". Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan dalam puisi karya Thirman Putu Sali "*Sunrise di Bukit Manglayang*" digolongkan kepada salah satu sastra ekokritik. Di mana, puisi tersebut membahas pesona lokasi alami kawasan pegunungan Manglayang yang indah dan mempesona saat fajar. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh khomisah adalah fokus kajian. Khomisah lebih fokus mengkaji pada aspek ekokritik dan peneliti membahas semiotik untuk menemukan unsur aspek ekokritik.

Selain itu, penelitian tentang ekokritik pernah dilakukan oleh Visiaty dkk. (2020) dengan judul *Ekosistem dalam Puisi Membaca Tanda-Tanda Karya Taufiq Ismail Sebuah Kajian Etis Ekokritik*. Penelitian tersebut membahas tentang ekokritik pada puisi *Membaca Tanda-Tanda* karya Taufiq Ismail dalam aspek ekokritik: 1) sikap hormat terhadap alam, 2) sikap tanggung jawab moral terhadap alam, 3) sikap solidaritas terhadap alam, 4) sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan 5) sikap tidak mengganggu kehidupan alam. Persamaan dalam rasionalisasi penelitian ini adalah fokus kajian ekokritik tetapi yang membedakan dari penelitian tersebut dengan peneliti ialah kajian ekokritik yang direpresentasikan. Peneliti memfokuskan

pada aspek ekokritik alam sebagai guru yang menunjukkan arah kehidupan, alam sebagai keseimbangan dan tidak keseimbangan, dan alam sebagai pusat kehidupan.

Fatmawati (2018) dalam artikelnya yang berjudul: *Tinjauan Ekokritik dalam Kumpulan Puisi “Serina Hujan” Karya Himma Mufidah*. Penelitian tersebut membahas tentang representasi alam dalam puisi dan nilai-nilai lokal pada karya sastra. Peneliti juga mengkaji puisi menggunakan kajian ekokritik. Hasil dari penelitiannya ialah bahwa karya sastra bagian media yang mengkonstruksikan tentang persoalan sosial dan alam. Alam memiliki peran besar dalam kehidupan manusia .

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Aris (2020) dalam e-jurnal yang berjudul “*Kritik Sastra dalam Puisi Talang di Langit Falastin Karya Dheni Kurnia*”. Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa puisi Talang di Langit Falastin karya Dheni Kurnia lugas, tegas, dan apa adanya metafora. Eksploitasi lingkungan pada puisi ini dideskripsikan secara jelas dan gamblang oleh penyair. Kebakaran hutan, eksploitasi hasil pertanian dan perkebunan, hingga ke area lingkungan masyarakat bertempat tinggal. E-jurnal selanjutnya tentang “*Ekokritik pada Antologi Puisi Bayang-Bayang Tembawang*” oleh Musfeptial (2020). Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, analisis yang didapat yaitu terdapat tiga puisi yang termasuk ekokritik, diantaranya: *Elegi Tanah Borneo* karya N. Diana, puisi *Cerita Sebuah Kota Zailani Abdullah*, dan puisi *Kunang-Kunang Perjamuan* karya Josep Odilo Oendoen. Jurnal penelitian lainnya juga yang berjudul: *Kritik Ekologis dalam Buku Puisi Air Mata Manggar Karya Arif Hidayat: Kajian Ekologi Sastra* (Sutoni, 2020). Peneliti membahas tentang ekokritik dan mengkaji tentang kritik persoalan alih fungsi lahan, kritik persoalan pencemaran lingkungan, dan kritik persoalan perubahan iklim.

Peneliti lainnya dilakukan oleh Rafsanjani (2016) yang berjudul *Struktur Batin dalam Antologi “Mata Badik Mata Puisi” Karya D. Zawawi Imron*. Dalam penelitiannya menggunakan pendekatan semiotik dan menganalisis struktur batin

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

puisi. Hasil dari penelitiannya yaitu 1) tema yang paling dominan adalah aspek perjalanan hidup seseorang dan ungkapan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa; 2) perasaan kagum dan sedih dari (penyair); 3) nada, yakni lugas atau terbuka dan optimis; dan 4) amanat, yaitu pembelajaran mengenai perjalanan hidup dalam perantauan.

Peneliti selanjutnya dilakukan oleh Putri (2019), dalam artikelnya yang berjudul: *Analisis Puisi Heri Isnaini "Prangko" dengan Pendekatan Semiotika*. Dalam pembahasannya menggunakan semiotik dan menceritakan atau menggambarkan isi dari prangko. Prangko yang diibaratkan seperti manusia. Oleh karena itu, gambaran prangko dapat diibaratkan sebagai sosok pasangan yang diibaratkan sebagai prangko, disana prangko tersebut tetap setia kepada amplop yang telah lusuh bahkan sudah menguning. Menguning dalam puisi tersebut bisa digambarkan dengan sosok yang sudah tidak layak lagi atau sosok yang sudah tua dan tidak menarik.

Persamaan dengan penelitian yang pernah dilakukan dengan peneliti ialah mengkaji ekokritik dan semiotik. Kemudian hal membedakan dari penelitian-penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu keterbaruannya bahan ajar. Peneliti menyertakan bahan ajar sebagai alat bantu mahasiswa dalam memperoleh atau memahami teks puisi dalam materi pembelajaran puisi. Selain itu peneliti membahas tentang struktur puisi (rima dan irama, nada dan suasana, perasaan, simbol, amanat, dan tema) dengan menggunakan pendekatan semiotik kemudian mencari pesan atau makna aspek ekokritik dari puisi-puisi D. Zawawi Imron tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan kepada mahasiswa di Cirebon, bahan ajar diperbaiki agar tidak ada kesenjangan dalam pembelajaran teks puisi dan bahan ajar yang akan dibuat diharapkan bisa membantu pendidik mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator serta kebermanfaatannya meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, juga dapat menambah sumber bahan ajar bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses

pembelajaran dan seharusnya menjadi kompetensi yang semestinya dibelajarkan kepada mahasiswa supaya meningkatkan potensi mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang mandiri dengan disesuaikan terhadap kebutuhan mahasiswa, dan sesuai dengan konteks budaya mahasiswa. Mengingat salah satu prioritas kebijakan umum membangun pendidikan di Indonesia adalah peningkatan mutu pendidikan

Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki batasan permasalahan. Hal itu guna membatasi agar penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian unsur-unsur struktur puisi dalam antologi *puisi Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron. Dalam hal ini, sembilan puisi yang terpilih oleh penulis dilihat dari keterbacaan peserta didik dan diduga puisi tersebut memiliki beberapa unsur fisik dan batin yang cocok dianalisis menggunakan teori semiotik. Kemudian puisi-puisi tersebut penulis himpun dengan memfokuskan pada puisi yang benar-benar kuat dari segi unsur ekokritik dan setelah itu hasil temuan akan dijadikan bahan ajar kesusastraan, khususnya materi tentang pengkajian teks puisi dibuat dalam bentuk bahan ajar elektronik. Selain itu, Bernie Trilling dan Charles Fadel (2009) mengatakan bahwa terkait bergantung pada sumber daya alam dan manusia, cara baru untuk melestarikan alam sambil membangun masyarakat yang lebih harmonis, kaya budaya, dan kreatif. Untuk menjadi kontributor produktif bagi masyarakat di abad ke-21 kita, Anda harus dapat dengan cepat mempelajari konten inti dari suatu bidang pengetahuan sambil juga menguasai portofolio luas keterampilan pembelajaran, inovasi, teknologi. Apalagi perkembangan pendidikan di era abad 21 sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Perkembangan bahan ajar berbasis elektronik memiliki peran sebagai penunjang pembelajaran pendidikan di era abad 21.

Modul elektronik merupakan tujuan dan sebagai solusi sederhana dalam pembelajaran karena tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. E-modul memiliki manfaat yang besar khusus dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dalam penelitian ini, *e-modul* yang dipilih berbentuk *e-book* atau dengan format PDF agar lebih memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran khususnya dalam pengkajian teks puisi.

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bertolak pada uraian-uraian di atas, terpilihlah judul “*Kajian Ekokritik pada Antologi Puisi Mata Badik Mata Puisi Karya D. Zawawi Imron dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Elektronik Teks Puisi di Perguruan Tinggi*” dengan alasan: (1) puisi kian diminati dalam segi makna khususnya dalam sudut pandang lingkungan, (2) struktural puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron akan kaya keindahan makna, (3) pengembangan hasil penelitian ke dalam bentuk bahan ajar sastra dalam pengkajian teks puisi yaitu berupa modul elektronik berbentuk PDF atau *ebook* guna mempermudah dalam proses kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah pertanyaan mengenai masalah pada penelitian ini:

- 1) Bagaimana struktur puisi dalam antologi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron ditinjau dari aspek semiotik?
- 2) Bagaimana aspek-aspek ekokritik pada antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron?
- 3) Bagaimana pemanfaatan hasil kajian antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron untuk penyusunan bahan ajar elektronik pada mata kuliah pengkajian teks puisi di perguruan tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan sebuah penelitian adalah untuk menemukan suatu masalah, mengembangkan dan menguji kebenaran berdasarkan fakta dan akurat. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) struktur puisi dalam antologi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron ditinjau dari aspek semiotik;
- 2) aspek-aspek ekokritik pada antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron;

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) pemanfaatan hasil kajian antologi puisi *Mata Badik Mata Puisi* karya D. Zawawi Imron untuk penyusunan bahan ajar elektronik pada mata kuliah pengkajian teks puisi di perguruan tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis, praktis, dan yang berkaitan dengan kebijakan. Adapun manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. informasi yang lebih rinci dan mendalam sebagai referensi bahan ajar maupun dokumentasi sekolah untuk kepentingan kependidikan serta pembelajaran teks puisi. Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai pengkajian puisi yang memfokuskan pada struktur puisi dengan menggunakan pendekatan semiotik dan menarik kesimpulan makna ekokritik serta menambah wawasan juga melatih peserta didik berfikir dalam menelaah tentang unsur puisi dan pengkajiannya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Menambah motivasi dan minat mahasiswa dalam pembelajaran pengkajian teks puisi khususnya kajian ekokrtik
- 2) Menambah referensi sumber pembelajaran dalam pengkajian teks puisi bagi mahasiswa, dosen, atau masyarakat.
- 3) Menambah pengetahuan yang berkaitan tentang pengkajian sastra khususnya puisi dalam kajian ekokritik.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Sistematika dalam penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya terarah sistematis dan materi ini bersumber dari buku dan sumber-sumber lainnya. Sistematika penulisan ini adalah:

Wasniah, 2022

KAJIAN EKOKRITIK PADA ANTOLOGI PUISI MATA BADIK MATA PUISI KARYA D. ZAWAWI IMRON DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR ELEKTRONIK TEKS PUISI DI PERGURUAN TINGGI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab 1 merupakan bagian pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan struktur organisasi tesis. Pada bab 2 berkaitan dengan kajian teori. Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian dari judul yang akan dibahas. Kemudian di bab 3 tentang metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang metode penelitian hingga teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Bab 4 adalah temuan dan pembahasan. Bab ini puisi memaparkan tentang temuan penelitian berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu di bab ini ada penyusunan bahan ajar dan hasil validasi, dalam bab ini berisi tentang pemanfaatan penyusunan dan produk bahan ajar (modul) yang dibagian tersebut disajikan hasil telaah ahli atau penilaian ahli terhadap bahan ajar yang berbentuk modul elektronik. Bab 5 simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari materi yang sudah dibahas serta saran untuk penelitian ini. Selanjutnya, yang terakhir terdapat daftar pustaka, dimana daftar pustaka ini bersumber dari materi ini diperoleh dari berbagai bantuan serta sumber-sumber lainnya.